



SMPN 15 sebagai Sekolah Vokasi

YOGYA (KR) - Meskipun sekolah umum, namun siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta juga mendapat pelajaran keterampilan layaknya sebuah sekolah teknik. Tetapi tentunya tidak seperti sekolah teknik yang memang dipersiapkan untuk memberikan pelajaran teknik. SMPN 15 ditunjuk Dinas Pendidikan untuk menjadi sekolah vokasi. Itu memungkinkan, karena SMP tersebut dulunya Sekolah Teknik (ST).

"Ada peralatan bangunan, logam dan listrik arus lemah atau elektronika," kata Kepala SMPN 15 Yogyakarta Drs Sardiyanto di kantornya, Senin (29/7).

Menurutnya, kalau dulu siswa sejak Kelas VII hingga IX tambahan keterampilannya satu jurusan, sekarang diubah, Kelas VII mendapat Keterampilan Bangunan, Kelas VII Logam, sedang Kelas IX Elektronika. Kalau untuk keterampilan bangunan dan logam, hasilnya bisa dilihat di Ruang Pamer SMPN 15. Tetapi untuk elektronika tidak bisa, karena butuh kotak 'bungkus' seperti yang ada di toko.

Khusus untuk elektronika, siswa bisa merangkai peralatan seperti bell, lampu kedip, dan sejenisnya. Untuk bisa dipajang seperti yang ada di toko, butuh selongsong atau bungkus. Berbeda dengan keterampilan bangunan dan logam. Siswa mengubah barang bekas menjadi hiasan, ada vas bunga, replika hewan, tempat tisu dan sebagainya. Hasil karya siswa dipajang di lemari sekolah.

Meskipun bukan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), namun SMPN 15 juga ditunjuk untuk menjadi sampel penerapan Kurikulum 2013. Menurut Sardiyanto kemungkinan karena melihat daya tampung SMPN 15 yang besar, dimana Kelas VII saja ada 356 siswa. (War)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005